

# Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Tiffany<sup>1)\*</sup>, Tjong Se Fung<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No.41, RT.002/RW.003, Karawaci, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15115

<sup>1)</sup>[tfany1309@gmail.com](mailto:tfany1309@gmail.com)

<sup>2)</sup>[tjongsefung@gmail.com](mailto:tjongsefung@gmail.com)

Rekam jejak artikel:

**Abstrak**

Terima April 2022;  
Perbaikan April 2022;  
Diterima April 2022;  
Tersedia online Juni 2022

Kata kunci:

Pengembalian  
Keuntungan  
Hutang Jangka Pendek  
Saham  
Investasi

Penelitian ini dimaksudkan guna mendapati seberapa besar pengaruh rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage akan Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang dipakai yaitu metode kuantitatif. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling guna mencari sampel. Sampel yang digunakan berjumlah 32 dari 8 perusahaan sub sektor food and beverage pada periode 2017-2020. Dalam pengujian data, peneliti menggunakan SPSS ver 25. Uji yang dilakukan yaitu uji analisis deskriptif, uji normalitas, uji regresi linear berganda, & uji hipotesis. Kesimpulan akan penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas dengan proksi current ratio tidak berpengaruh signifikan dan positif akan return saham. Profitabilitas dengan proksi return on equity (ROE) berpengaruh signifikan & positif pada return saham. Leverage dengan proksi debt to equity ratio (DER) tidak mempengaruhi secara signifikan dan negative akan return saham. Likuiditas, Profitabilitas & Leverage secara simultan berpengaruh terhadap return saham

## I. PENDAHULUAN

Pasar modal ialah tempat untuk melakukan kesepakatan bermacam-macam instrument keuangan jangka panjang yang dilakukan oleh perusahaan swasta maupun pemerintah, misalnya saham dan obligasi. Obligasi ialah surat pengakuan utang yang diterbitkan oleh penerbit obligasi atau pihak yang berutang terhadap pemegang obligasi. Saham merupakan surat yang menjadi bukti bahwa individu atau badan mempunyai kepemilikan atas sebagian nilai perusahaan. Saham adalah suatu investasi yang memiliki tingkat keuntungan dan resiko yang tinggi, maka diperlukan berbagai informasi sangat diperlukan bagi para investor agar dapat memutuskan saham perusahaan mana yang akan dipilih (Sunardi dan Kadim 2019, 59). Investasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan keuntungan dengan menanamkan modal, biasanya dalam jangka waktu yang panjang. Investasi dapat berupa saham, obligasi, dll. Dalam melakukan investasi, investor mempunyai tujuan utama yang merupakan memperoleh keuntungan.

Sebelum melakukan investasi, investor perlu memperhatikan return dan resiko. Dalam memprediksi return saham, para investor memerlukan informasi keuangan perusahaan, yaitu laporan keuangan. Analisis rasio keuangan ini dilakukan untuk mengukur kinerja perusahaan. Dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan para investor dapat melihat apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik/tidak dalam keuangannya, dari hasil tersebut investor bisa mengambil keputusan untuk berinvestasi atau tidak. Rasio tersebut diantaranya, profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas dan rasio nilai pasar. Untuk penelitian ini memakai 3 rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio leverage dan rasio likuiditas.

*Return on Equity* yaitu rasio keuangan berguna untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam mendapatkan laba bersih. Persentase nilai ROE yang semakin besar, memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan untung. Peningkatan ROE akan mempengaruhi nilai saham perusahaan dan harga saham. Harga

saham yang tinggi mempengaruhi return saham perusahaan. *Current Ratio* ialah salah satu pengukuran mengetahui kesanggupan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar dalam aspek rasio likuiditas. Semakin besar nilai CR, kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek juga semakin besar. Menurut (Gde et al., 2021, 2) Leverage ialah kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menggunakan aset dan sumber dana (*source of funds*) untuk mencapai tujuannya memaksimalkan kemakmuran pemegang sahamnya. *Debt to equity ratio* dalam rasio leverage berguna dalam mengevaluasi kinerja perusahaan ditinjau dari utang terhadap modal.

Tujuan yang ingin dicapai yaitu 1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap return saham akan perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. 2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap return saham akan perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. 3. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. 4. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor food & beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (Wardiyah, 2017, 143) menyatakan bahwa: Likuiditas ialah rasio yang memperlihatkan kinerja perusahaan untuk membayar kewajibannya yang akan jatuh tempo.

Menurut Fred Weston (Kasmir, 2017, 110) menyatakan bahwa: *liquidity ratio* ialah rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Menurut (Andy & Megawati, 2019) menyatakan bahwa: “*Current ratio is a ratio used to measure the level of ability of a company to pay its current debt or short-term liabilities with current assets. The company's current ratio is obtained from the comparison of current assets with current liabilities to meet its short-term obligations.*”

### **Profitabilitas**

Menurut (Hery, 2021, 192) menyatakan bahwa: Rasio profitabilitas ialah dipergunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk mendapatkan untung dari aktivitas bisnisnya.

Menurut (Hanafi, 2016, 42) menyatakan bahwa: Rasio ini menilai kinerja perusahaan mendapatkan untung (profitabilitas) untuk tingkat penjualan, aset, & modal saham.

Menurut (Fung, 2019) menyatakan bahwa: Ukuran yang mengevaluasi kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan untung.

### **Leverage**

Menurut (Mariani et al., 2016) menyatakan bahwa: Leverage ialah untuk memperkirakan sejauh mana aset perusahaan ditutupi oleh hutangnya. Yakni, seberapa banyak tunggakan yang dikeluarkan perusahaan.

Menurut (Rusadi & Hermanto, 2017, 4) menyatakan bahwa : Leverage adalah perbandingan kewajiban & total aset perusahaan. Bagian ini mencerminkan jumlah aset yang dimiliki perusahaan dibayari dengan hutang.

Menurut (Kasmir, 2019, 113) menyatakan bahwa : “*Leverage ratio* (rasio solvabilitas) ialah untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dibayari oleh utang.”

### **Return Saham**

Menurut (Rusadi & Hermanto, 2017, 4) menyatakan bahwa: Return saham ialah pengembalian saham yang dinantikan atas investasi yang dilaksanakan dalam saham atau banyak kelompok saham melewati suatu portofolio.

Menurut (Sunaryo, 2021, 8) menyatakan bahwa: Yakni sebagai tingkat pengembalian keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilaksanakan.

Menurut Tjiptowati (Sunaryo, 2021, 8) menyatakan bahwa: Return ialah keuntungan/pendapatan yang didapatkan dari investasi surat berharga saham.

### III. METODE

#### Jenis Penelitian

Jenis data yang diaplikasikan di penelitian merupakan data kuantitatif yang berisi numerik dan dapat diukur pada laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor food & beverages periode 2017-2020.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh perusahaan manufaktur subsektor food & beverage yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020.

Teknik yg dipergunakan untuk mencari sampel memakai purposive sampling. Purposive sampling yakni suatu metode pengambilan data yang menggunakan standar yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Standar yang digunakan ialah: 1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian (2017-2020). 2. Memiliki laporan keuangan yang telah lengkap & memiliki data-data yang diperlukan. 3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada periode penelitian tahun 2017-2020.

Berdasarkan standar yang tertera terdapat 8 perusahaan yang memenuhi syarat. Penelitian dilakukan dengan mengambil data perusahaan untuk 4 tahun, dan total keseluruhan sampel merupakan 32.

#### Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Siregar, 2017, 10) menyatakan bahwa: Variabel ialah suatu struktur yang memiliki sifat numerik (kuantitatif), atau dapat diartikan sebagai konsep multi nilai kuantitatif dan kualitatif yang dapat berubah nilainya.

Untuk penelitian ini, jenis variabel yang digunakan ada 2, yaitu variabel bebas atau independent variable (X) yang terdiri dari Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage, dan variabel terikat/dependent variable (Y) yaitu return saham.

Likuiditas :

$$\text{CurrentRatio (R)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Profitabilitas :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Leverage :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Return Saham :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

### IV. HASIL

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	32	.7319	5.1130	2.467486	1.3289948
Profitabilitas	32	.0040	1.2412	.218767	.3012184
Leverage	32	.1635	1.5279	.715224	.3726147
Return saham	32	-.4101	.3220	.018030	.1775475

Valid N (listwise)	32				
--------------------	----	--	--	--	--

Variabel likuiditas memiliki nilai min. 0,7319, nilai maks. 5,1130, rata-rata 2,467486 dan std. deviasi 1,328994. Variabelprofitabilitas memiliki nilai min. 0,0040, nilai maks. 1,2412, rata-rata 0,218767 serta std. deviasi 0,3012184. Variabel leverage memperoleh nilai min. 0,1635, nilai maks. 1,5279, rata-rata 0,715224 std. deviasi 0,3726147. Variabel return saham mencapai min. -0,4101, nilai maks. 0,3220, rata-rata 0,018030 dengan std.deviasi 0,1775475.

## 2. Uji Normalitas

One-SampleKolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14944973
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.058
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Hasil uji diatas menunjukkan data signifikan  $0,200 > 0,05$ . Dan dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

## 3. Uji Multikolinearitas

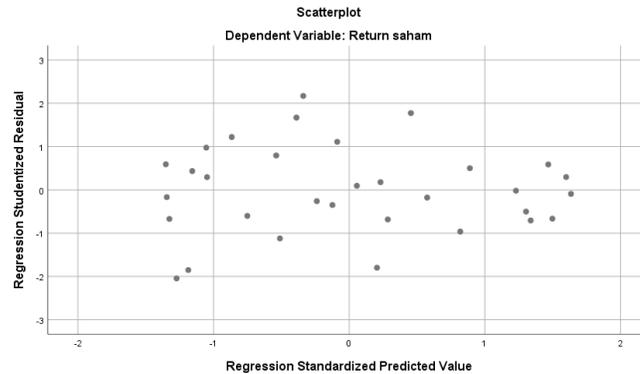
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.089	.172		-.518	.608		
	Likuiditas	.048	.035	.356	1.365	.183	.372	2.688
	Profitabilitas	.296	.125	.501	2.364	.025	.562	1.778
	Leverage	-.105	.149	-.220	-.702	.488	.257	3.890

a. Dependent Variable: *Return* saham

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Untuk tabel uji tersebut didapati nilai tolerance untuk variabel likuiditas 0,372, profitabilitas 0,562, dan leverage 0,257 yang berarti nilai dari ketiga variabel tersebut  $> 0,10$  serta nilai VIF dari setiap variabel  $< 10,00$ . Kesimpulannya adalah tidak terdapat multikolinearitas.

## 4. Uji Heteroskedastisitas



Pada hasil uji tersebut diketahui bahwa titik diatas tidak membentuk suatu pola tertentu & menyebar secara acak, berada dibawah angka 0 pada sumbu Y. kesimpulannya adalah pada model regresi tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

### 5. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00692
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	21
Z	1.258
Asymp. Sig. (2-tailed)	.208

a. Median

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Hasil uji diatas yaitu nilai Asymp.Sig (2-tailed) memiliki nilai 0,208 yang dimana > 0,05. Dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi terhadap model regresi.

### 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.089	.172		-.518	.608
	Likuiditas	.048	.035	.356	1.365	.183
	Profitabilitas	.296	.125	.501	2.364	.025
	Leverage	-.105	.149	-.220	-.702	.488

a. Dependent Variable: *Return saham*

**Sumber: Data diolah dengan SPSS 25**

Nilai konstanta (a) senilai -0,089, maka apabila variabel Likuiditas, Profitabilitas & Leverage bernilai 0 (nol) atau tidak ada perubahan, maka harga Return Saham sebesar -0,089

Nilai koefisien variabel likuiditas sebesar 0,048, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan 1satuan maka Return Saham akan menghadapi peningkatan sebesar 0,048.

Nilai koefisien variabel Profitabilitas sebesar 0,296, yakni bahwa tiap kenaikan 1 satuan maka Return Saham akan mendapati penambahan senilai 0,296.

Nilai koefisien variabel Leverage senilai -0,105, kesimpulannya yaitu tiap kenaikan 1 satuan maka Return Saham hendak menurun -0,105.

## 7. Uji Adjusted R<sup>2</sup> (R Square)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 <sup>a</sup>	.291	.216	.1572523

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: *Return saham*

**Sumber: Data diolah dengan SPSS 25**

Pada tabel tersebut, dilihat pengaruh variabel Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage akan *Return Saham* bernilai 0,216 atau 21,6%, lalu sisanya 78,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis pada penelitian ini.

## 8. Uji Hipotesis Parsial(Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.089	.172		-.518	.608
	Likuiditas	.048	.035	.356	1.365	.183
	Profitabilitas	.296	.125	.501	2.364	.025
	Leverage	-.105	.149	-.220	-.702	.488

a. Dependent Variable: *Return saham*

**Sumber: Data diolah dengan SPSS 25**

Kesimpulan untuk hasil perhitungan Uji T yaitu:

1. Diketahui bahwa pada variabel Likuiditas memiliki nilai sejumlah 0,048, nilai thitung bernilai 1,365 dan nilai ttabel 2,04841, serta nilai sig.0,183>0,05. Kesimpulannya yakni Likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan atas *Return Saham*.
2. Diketahui bahwa pada variabel Profitabilitas memperoleh nilai 0,296, nilai thitung sebesar 2,364 dan nilai ttabel 2,04841, serta nilai sig.0,025<0,05. Dikatakan yakni Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return saham*.
3. Diketahui bahwa untuk variabel Leverage memperoleh nilai -0,105, nilai t hitung -0,702 dan nilai ttabel 2,04841, serta nilai signifikan0,488>0,05. Oleh sebab itu dikatakan Leverage mempunyai pengaruh negatif & tidak signifikan pada *Return Saham*.

## 9. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.285	3	.095	3.839	.020 <sup>b</sup>
	Residual	.692	28	.025		
	Total	.977	31			

a. Dependent Variable: Return saham

b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

**Sumber: Data diolah dengan SPSS 25**

Didapati nilai Fhitung sebesar 3,839 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari Ftabel yaitu 2,95. Dan nilai sig. 0,020 < 0,05. Kesimpulannya bahwa  $H_a$  diterima &  $H_o$  ditolak.

## V. KESIMPULAN

Likuiditas dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan dan positif akan return saham terhadap perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Terbukti karena nilai thitung  $1,365 < t_{tabel} 2,04841$  dan nilai sig. bernilai  $0,183 > 0,05$ . Lalu disimpulkan bahwa  $H_1$  tidak diterima.

Profitabilitas dinyatakan berpengaruh signifikan dan positif akan return saham. Hal ini terbukti karena nilai thitung sebesar  $2,364 >$  nilai  $t_{tabel} 2,0484$ , dan nilai signifikan sebesar  $0,025 < 0,05$ . Lalu bisa dikatakan bahwa  $H_2$  diterima.

Leverage dinyatakan tidak berpengaruh signifikan dan negatif akan return saham. Hal ini terbukti karena nilai thitung  $-0,702 <$  nilai  $t_{tabel} 2,04841$ , beserta nilai signifikan senilai  $-0,488 > 0,05$ . Sehingga diketahui bahwa  $H_3$  ditolak.

Likuiditas, profitabilitas & leverage dinyatakan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham akan perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia periode 20107-2020. Hal ini terbukti pada nilai fhitung sebesar 3,839 dan nilai signifikan  $0,020 < 0,05$ .

Nilai adjusted R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,216. Dapat dinyatakan adanya pengaruh variabel rasio likuiditas, profitabilitas, & leverage terhadap return saham sebesar 21,6%, dan sisanya (100% - 21,6%) sebesar 78,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andy, A., & Megawati, M. (2019). Analysis of Liquidity, Profitability and Solvency Ratios to Assess the Financial Performance of Companies in Cigarette Industries Listed on the Indonesia Stock Exchange. *ECo-Fin*, 1(1), 22–34. <https://doi.org/10.32877/EF.V1I1.54>
- Fung, T. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 74–90. <https://doi.org/10.31253/PE.V17I2.178>
- Gde, D., Puspita, F., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Struktur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pembelian Kembali Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan*. BPFE-Yogyakarta.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. RajaGrafindo Persada.
- Mariani, N. L. L., Yudiaatmaja, F., & Yulianthini, N. N. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).
- Rusadi, P. L., & Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(465), 1–22.

- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan perhitungan Manual dan SPSS*. Kencana.
- Sunardi, N. (2019). Profitabilitas, Likuiditas, Dan Multiplier Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Serta Return Saham Pada Industri Manufaktur Tahun 2012-2017. *INOVASI*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.32493/Inovasi.v6i1.y2019.p58-73>
- Sunaryo, D. (2021). *Analisis Harga Saham Yang Dimoderasi Return Saham Implementasi Pada Manajemen Keuangan* (Tim Kiara Media (ed.)). Penerbit Qiara Media.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Setia.